BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Koperasi merupakan salah satu penggerak ekonomi rakyat yang diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup para anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi sebagai wadah untuk mewujudkan kesejahteraan bersama bagi seluruh rakyat indonesia, sejalan dengan nilai yang terandung dalam Pasal 33 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945. Berbeda halnya dengan lembaga-lembaga keuangan yang ada seperti bank, multifinance, baik yang negeri maupun swasta atau konvensional, koperasi lahirdan ada atas semangat kekeluargaan yang ada yang ada di tengah kehidupan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi lebih mengejar pada kesejateraan yang sama antar sesama anggota yang ada. Jauh berbeda halnya dengan lembaga keauangan seperi bank dimana bank lebih mengejar profit atau keuntungan.

Undang-Undang RI nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3 menyatakan bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju. Adil dan makmur berlandaskan pancasila dan UUD 1945. Menurut Rudianto (2015:3), “Koperasi adalah perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara

demokratis". Dapat dikatakan tujuan awal koperasi adalah sebagai badan usaha yang efisien untuk membangun perekonomian rakyat guna mecapai kesejahteraan bersama, untuk mencapai tujuan tersebut koperasi membutuhkan sumber daya yang cukup untuk keberlangsungan usahanya tersebut serta menjamin penggunaan sumber daya secara optimal.

Perkembangan koperasi di Indonesia memiliki kemajuan yang sangat pesat hal ini dapat di buktikan dengan banyaknya jenis koperasi di Indonesia, dan masyarakat yang semakin cerdas dalam memanfaatkan fungsi koperasi. Kesadaran masyarakat akan fungsi koperasi menunjukkan bahwa koperasi memiliki peran penting dalam ekonomi rakyat. Peran penting koperasi di Indonesia adalah sebagai sistem perekonomian bangsa dimana koperasi menjadi alat yang berguna untuk mensejahterakan rakyat dan sebagai alat demokrasi nasional yang menjadi landasan dasar dalam memperkokoh perekonomian bangsa Indonesia.

Koperasi yang mempunyai efisiensi yang baik maka akan dapat melayani kepentingan anggotanya maupun melayani masyarakat sekitar dengan baik sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan ekonomi. Ada dua kategori koperasi. Kategori pertama adalah koperasi yang masih konsisten setia pada tiga prinsip dasar yaitu dari, oleh dan untuk anggota. Sebagai kategori yang pertama, dimana koperasi-koperasi ini tumbuh dan berkembang dalam satu lembaga intern dimana para anggotanya berada ataupun dalam satu komunitas tertentu. Kategori kedua adalah koperasi-koperasi yang sebenarnya tidak menghimpun anggota untuk mendirikan koperasi tetapi koperasi didirikan untuk menghimpun

dana layaknya bank, namun dalam skala kecil. Inilah koperasi-koperasi yang nampak tumbuh subur dimana-mana dengan papan nama yang besar-besar.

Koperasi melakukan berbagai macam kegiatan dan jenis usaha. Meskipun memiliki sumber penghasilan yang banyak koperasi tidak memiliki tujuan untuk mendapatkan laba dan keuntungan yang sebanyak-banyaknya namun tujuan utama dari koperasi adalah mensejahterakan seluruh anggota dan masyarakat sekitar.

Koperasi Unit Desa dibentuk oleh warga desa dari suatu desa atau sekelompok desa-desa yang disebut unit desa, yang merupakan suatu kesatuan ekonomi masyarakat kecil. Sedangkan prosedur pembentukan dan pengesahannya harus disesuaikan dengan peraturan perundangundangan perkoperasian yang berlaku. KUD (Koperasi Unit Desa) berperan penting dalam meningkatkan perekonomian desa yang membawa kesejahteraan masyarakat sekitar. Peranan koperasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat beberapa diantaranya adalah dengan memberikan pinjaman kepada pihak-pihak yang membutuhkan, memberikan kredit kepada masyarakat dan membangun usaha didalam desa seperti membangun toko sembako dan toko pupuk dengan harga yang bersaing dengan pasar. Peran koperasi untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

Koperasi Unit Desa (KUD) Bayongbong merupakan salah satu koperasi yang terdapat di Kabupaten Garut yang memiliki beberapa unit usaha yang menjadi pilar penyanggah kegiatan koperasi, diantaranya meliputi Unit usaha makanan ternak,

Unit Waserda, Unit makanan ternak, Unit Kredit Candak Kulak (KCK), Unit Listrik, Unit SP PUK, dan Unit simpan pinjam. Sejak awal berdirinya KUD Mandiri Bayongbong bisnis utamanya adalah unit usaha makanan ternak. Pada unit usaha makanan ternak KUD Mandiri Bayongbong memiliki 22 kelompok peternak yang tersebar dalam enam wilayah kerja KUD Mandiri Bayongbong yang meliputi dua kecamatan yaitu Kecamatan Bayongbong dan Cigedug. Memperhatikan bahwa dominan anggota bergerak dalam usaha pertanian, maka atas usulan dari beberapa kelompok tani dan menjadi rencana kerja pengurus dalam pengembangan usaha, maka koperasi merencanakan membuka unit usaha baru, yaitu unit usaha makanan ternak.

Pengadaaan Unit usaha makanan ternak dilakukan oleh KUD Mandiri Bayongbong dilakukan untuk memberikan pelayanan kepada anggota yang sebagian merupakan para peternak. Namun dengan pengadaan unit usaha makanan ternak ini selain merupakan bentuk pelayanan kepada anggota namun juga memberikan pendapatan yang memuaskan untuk KUD Mandiri Bayongbong sendiri dimana pendapatn yang didapat dari usaha makanan ternak ini juga selanjutnya akan menguntungkan untuk anggota itu sendiri sehingga pengadaan pupuk ini sangat disambut baik oleh para anggota koperasi KUD Mandiri Bayongbong. Pendapatan dari usaha makanan ternak ini dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel. 1.1 Pendapatan Usaha Makanan Ternak Pada KUD Mandiri Bayongbong Tahun 2015-2020

No	Tahun	Pendapatan (Rupiah)	Peningkatan (%)
1	2015	7.883.403.615,00	-
2	2016	6.778.612.040,00	-14,01
3	2017	7.326.330.985,00	8,08
4	2018	6.497.679.500,00	-11,31
5	2019	5.158.551.000,00	-20,61
6	2020	4.012.542.254,00	-22,22

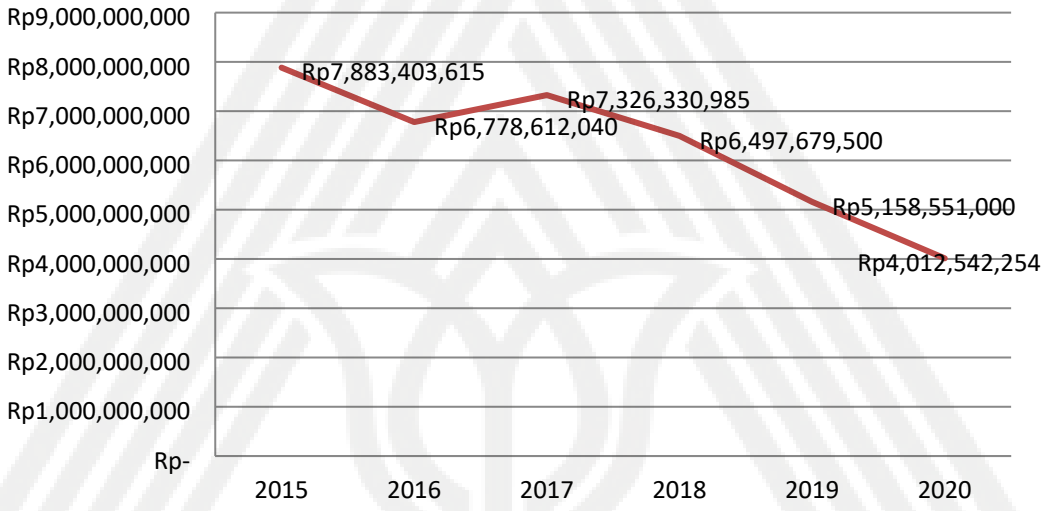

Gambar 1.1 Grafik Pendapatan Usaha

Berdasarkan tabel 1.2 dan Gambar 1.1 di atas, pendapatan unit usaha makanan ternak KUD Mandiri Bayongbong Tahun 2015-2019 mengalami penurunan sebesar 14,01% dimana pada tahun 2015 pendapatannya sebesar Rp 7.883.403.615,00, turun pada tahun 2016 menjadi Rp 6.778.612.040,00, naik sebesar 8,08% pada tahun 2017 menjadi Rp 7.326.330.985,00, namun turun kembali sebesar 11,31% pada tahun 2018 menjadi Rp 6.497.679.500,00, dan turun kembali sebesar 20,61% pada tahun 2019 menjadi Rp 5.158.551.000,00. Terakhir turun derastis sebesar 22,22% pada tahun 2020 menjadi Rp 4.012.542.254,00. Penurunan drastis pada tahun 2020 karena diperparah dengan mewabahnya virus

korona dan pemerintah menetapkan pandemi covid-19 dimulai dari kasus pertama di Indonesia yaitu pada tanggal 2 Maret 2020 dimana perekonomian masyarakat terdampak sehingga banyak petani yang memilih pakan gratis dari alam tanpa harus membeli pakan ternak buatan.

Jumlah pendapatan usaha makanan ternak yang menurun yang terjadi pada KUD Mandiri Bayongbong tersebut, berimbas pada menurunnya pelayanan pakan ternak kepada anggota koperasi dimana pelayanan kepada anggota koperasi merupakan hal yang paling penting dilakukan oleh koperasi itu sendiri. Penurunan pelayanan tersebut dirasakan oleh anggota dimana banyak anggota yang tidak mendapatkan makanan ternak yang mereka inginkan dikarenakan stok yang belum tersedia, beberapa anggota juga mengeluhkan sering terlambatnya makanan ternak yang mereka pesan dan akhirnya juga anggota merasakan pembagian sisa hasil usaha yang menurun pada saat akhir tahun khusunya dari unit usaha makanan ternak.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Lely Purwanti, Lailatus Sa'adah dan Chirul Anam (2020) mengenai analisis Swot guna meningkatkan penjualan pakan ternak Jabfeed pada unit Sapronak kan jabung kabupaten Malang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis SWOT dengan matrik IFAS, EFAS, dan Matrik SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui analisis SWOT berdasarkan kondisi saat ini, strategi yang dapat diterapkan pada KAN Jabung adalah strategi mendukung kebijakan pertumbuhan melalui integrasi vertikal agar dapat memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan

peluang sebesarbesarnya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan yang baik, memaksimalkan penggunaaan mesin produksi untuk meminimalisir konsentrat *out of stock*, dan meningkatkan perluasan pangsa pasar.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Anie Eka Kusumastuti (2015) mengenai Analisis SWOT pengadaan bahan baku pakan konsentrat sapi perah di Koperasi SAE Pujon Kabupaten Malang. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa analisis lingkungan internal dan external yang dilakukan di Koperasi SAE Pujon menunjukkan hasil yang baik dan memberi prospek yang bagus untuk kemajuan usaha unit pakan konsentrat sapi perah di masa mendatang dengan menerapkan strategi pertumbuhan (*growth strategy*) dan mencoba memperluas jalur distribusi pakan konsentrat ke luar wilayah kerja koperasi.

Berdasarkan uraian diatas mengenai koperasi dan unit usaha makanan ternak, maka peneliti merasa perlu untuk membahas lebih lanjut menganai hal tersebut yang akan peneliti tuangkan dalam usulan penelitian yang berjudul **"Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Usaha Makanan Ternak Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Kepada Anggota** (Studi Kasus Pada Unit Usaha Makanan Ternak KUD Mandiri Bayongbong)"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan dalam latar belakang, maka permasalahan yang dapat di identifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelayanan KUD Mandiri Bayongbong kepada anggota?

2. Bagaimana lingkungan internal dan eksternal usaha makanan ternak pada KUD Mandiri Bayongbong?
3. Bagaimana Alternatif strategi yang dapat diterapkan oleh KUD Mandiri Bayongbong untuk meningkatkan usaha makanan ternak dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada anggota?
4. Apa strategi terbaik yang dapat diterapkan oleh KUD Mandiri Bayongbong untuk meningkatkan usaha makanan ternak dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada anggota?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan pentingnya analisis Analisis SWOT dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada anggota pada unit usaha makanan ternak KUD mandiri Bayongbong.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pelayanan KUD Mandiri Bayongbong kepada anggota
2. Untuk mengetahui dan menganalisis lingkungan internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap usaha makanan ternak pada KUD Mandiri Bayongbong dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada anggota.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis Alternatif strategi yang dapat diterapkan oleh KUD Mandiri Bayongbong untuk meningkatkan usaha makanan ternak dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada anggota.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi terbaik yang dapat diterapkan oleh KUD Mandiri Bayongbong untuk meningkatkan usaha makanan ternak dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada anggota.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang yang berarti dalam hal Ilmu Manajemen manajemen bisnis khususnya Analisis SWOT dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada anggota pada unit usaha makanan ternak KUD mandiri Bayongbong..

1.4.2 Kegunaan Praktis

Dalam aspek praktis dibagi dalam 2 macam yaitu :

1. Bagi Koperasi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi koperasi dalam melakukan Analisis SWOT dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada anggota pada unit usaha makanan ternak KUD mandiri Bayongbong..
2. Bagi Akademik

   Hasil penelitian ini dapat menjadi acuhan dan referensi untuk penelitian-penelitian yang dilakukan selanjutnya. Hasil penelitian ini juga untuk menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan acuan bagi Mahasiswa atau pihak lain yang berkepentingan.